

Survei Motivasi Siswa Saat Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Di MAS Al Ishlah Al Aziziyah Banda Aceh 2023

Ikra Mulkan¹, Hendri Fadly², Edi Azwar³

Ikra Mulkan, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

ikramulka@gmail.com

Hendri Fadly, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

hendrifadlypenjas@serambimekkah.ac.id

Edi Azwar, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

edi.azwar@serambimekkah.ac.id

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pemahaman ekstrakurikuler bola voli menurut siswa-siswi dan motivasi siswa-siswi dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola voli di MAS Al Ishlah Al Aziziyah. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kuantitatif dengan menggunakan metode skala likerts sampel dalam penelitian ini berjumlah 22 siswa dari MAS Al Ishlah Al Aziziyah. Teknik pengambilan data menggunakan angket. Hasil penelitian ini pemahaman terhadap olahraga ekstrakurikuler bola voli kategori tinggi sebanyak 17 respondent dengan total nilai 374 kategori sedang sebanyak 5 respondent dengan total nilai 110. Hasil motivasi siswa-siswi MAS Al Ishlah Al Aziziyah dalam ekstrakurikuler bola voli dari 22 respondent 15 sampel menyukai ekstrakurikuler bola voli dengan nilai skor akhir 330 sedangkan yang tidak menyukai berjumlah 7 sampel dengan nilai skor akhir 158. Kesimpulan dari penelitian ini banyak siswa-siswi yang memahami tentang olahraga ekstrakurikuler bola voli dan motivasi siswa-siswi terhadap ekstrakurikuler bola voli juga cukup baik tetapi terdapat siswa-siswi yang tidak termotivasi karena tidak ada dampingan khusus untuk olahraga bola voli serta kurangnya fasilitas di sekolah.

Kata kunci: Motivasi Siswa, Ekstrakurikuler, Bola Voli

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penjaskes adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Bila di tinjau dari perdefensi pendidikan jasmani dapat diartikan dengan berbagai ungkapan dari kalimat namun esensinya sama, yang jika disimpulkan bermakna jelas bahwa pendidikan jasmani memanfaatkan fisik untuk mengembangkan keutuhan manusia.

Berkaitan dengan hal ini, diartikan bahwa melalui fisik, aspek mental dan emosional turut berkembang, bahkan dengan penekanan yang cukup dalam. Berbeda dengan bidang lain, misalnya pendidikan moral, yang penekanannya benar benar pada

perkembangan moral, tetapi aspek fisik tidak turut berkembang, baik langsung maupun tidak langsung karena hasilnya kependidikan dari pendidikan jasmani tidak hanya terbatas pada manfaat penyempurnaan fisik atau tubuh semata, definisi penjas tidak hanya menuju pada pengertian nasional dari aktivitas fisik. (H.J.S. Husdarata, 2009: 4)

Pengertian pendidikan jasmani sering disamakan dengan setiap usaha atau kegiatan yang mengarah pada pengembangan organ-organ tubuh manusia, kesegaran jasmani kegiatan fisik, dan pengembangan keterampilan. Pengertian itu memberikan pandangan yang sempit dan menyesatkan arti pendidikan jasmani yang sebenarnya. Walaupun memang benar aktivitas fisik itu mempunyai tujuan tertentu, namun karena tidak dikaitkan dengan tujuan pendidikan, maka kegiatan itu tidak mengandung unsur-unsur pedagogik. Mahendra (2015: 40) mengemukakan bahwa “Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan tentang dan melalui aktivitas jasmani, permainan dan olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan”.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) serta pembiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaanya bukan melalui pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoristik, namun melibatkan unsur fisik, mental, emosi dan sosial.

Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan didaktik-metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran. Mukhlolid, (2004: 3) menyatakan bahwa Kesegaran Jasmani adalah kesanggupan dan kemampuan untuk melakukan kerja atau aktivitas, mempertinggi daya kerja dengan tanpa mengalami kelelahan yang berarti atau berlebihan. Pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai suatu proses pendidikan yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui kegiatan jasmani yang bertujuan untuk memperoleh kondisi sehat jasmani maupun sehat rohani dalam 3 rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani dan olah raga, pertumbuhan fisik dan kecerdasan seseorang.

Motivasi tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan seseorang sebagai organisme yang hidup dalam melakukan suatu perbuatan. Motivasi adalah sesuatu daya yang menjadi pendorong seseorang bertindak, dimana rumusan motivasi menjadi sebuah kebutuhan nyata dan merupakan muara dari sebuah tindakan (Akyas azhari, 2004: 65). Berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan

didalam seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan (Sardiman, 2006: 73).

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat nonintelektual. Motivasi menurut Achmad Rifa merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan anak dalam proses belajar (Achmad Rifa, 2012: 133).

Motivasi adalah suatu perubahan energi dari pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Rumusan ini memiliki unsur bahwa motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi, motivasi di mulai dari timbulnya perasaan (afektif) dan motivasi di tandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Motivasi berolahraga yang berkembang dikalangan anak-anak, remaja dan orang tua yang tidak mempersiapkan diri untuk bertanding menurut Sudibyo Setyobroto yang dikutip oleh Iwan Yuliyanto (2005: 19) antara lain sebagai berikut:

1. Untuk bersenang-senang dan mendapat kegembiraan.
2. Untuk melampiaskan ketegangan fisik.
3. Untuk dapat berhubungan baik dengan orang lain.
4. Untuk kepentingan kebanggaan kelompok.
5. Untuk memelihara kesehatan badan.
6. Untuk kepentingan praktis sesuai dengan pekerjaan.

Motivasi tersebut dapat saja berkembang sehingga individu yang mula mula tidak berminat untuk bertanding akhirnya meningkat motivasinya untuk berprestasi mengikuti pertandingan atau kegiatan olahraga.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai (Sardiman A. M, 2007: 75).

Ada banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yang dapat dibedakan menjadi dua faktor. Menurut Syamsu Yusuf (2009: 23) motivasi belajar dapat timbul karena faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu: (1) Faktor Fisik meliputi nutrisi (gisi), kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik (terutama panca indera), (2) Faktor Psikologis, yaitu berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa.

Bola voli adalah salah satu olahraga yang mempunyai karakteristik gerak dan teknik tersendiri. Untuk itu harus dipelajari secara baik dan intensif agar dapat menguasainya. Permainan bola voli dalam perkembangannya semakin dapat diterima dan digemari masyarakat, ini terjadi karena permainan bola voli merupakan olahraga yang cukup menarik dan mudah dimainkan dimana saja. Walaupun sederhana dalam bentuk permainannya seseorang bisa bermain bola voli dengan baik bila mampu melakukan teknik– teknik gerakan yang sesuai dengan peraturan permainan. Permainan bola voli baru dapat dilaksanakan dengan baik dan benar apabila seorang dapat menguasai teknik dasar bola voli dalam permainannya

Dalam dunia pendidikan, cabang olahraga bola voli ini sudah dimasukkan dalam kurikulum sekolah. Terbukti di sekolah-sekolah mulai tingkat lanjutan pertama, lanjutan atas sampai perguruan tinggi banyak memainkannya termasuk sekolah dasar. Perkembangan olahraga bola voli di sekolah sekarang ini cukup maju karena di setiap sekolah bola voli dijadikan olahraga wajib ada dalam pelajaran Penjaskes, sedangkan di luar sekolah juga mengadakan kegiatan bola voli yang disebut juga dengan kegiatan ekstrakurikuler bola voli. bola voli juga bisa disebut sebagai olahraga prestasi.

Setiap individu mempunyai dorongan atau motivasi yang berbeda-beda. Motivasi sering kali diistilahkan sebagai dorongan atau kekuatan yang ada di dalam dirinya sendiri. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat.

Motivasi adalah salah satu hal yang sangat penting diperhatikan dalam berolahraga, karena hal ini sangat mempengaruhi kinerja seseorang yang melakukan olahraga tersebut. Motivasi penting karena dengan motivasi ini diharapkan setiap orang yang melakukan aktifitas olahraga mau bekerja keras dan antusias untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

MAS al Ishlah Al Aziziyah adalah salah satu sekolah swasta menengah atas yang terletak di perkotaan Banda Aceh,

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti mengangkat tema dengan berjudul

“Survei motivasi siswa saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bolavoli di MAS Al Ishlah Al Aziziyah Banda Aceh 2023.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pemahaman ekstrakurikuler bola voli menurut siswa-siswi di MAS Al Ishlah Al Aziziyah, dan bagaimana motivasi siswa-siswi saat mengikuti ekstrakurikuler bola voli di MAS Al Ishlah Al Aziziyah?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pemahaman ekstrakurikuler bola voli menurut siswa-siswi di MAS Al Ishlah Al Aziziyah dan untuk mengetahui motivasi siswa-siswi saat mengikuti ekstrakurikuler Bola Voli di MAS Al Ishlah Al Aziziyah.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi pihak-pihak terkait yaitu:

1. Bagi Peneliti menjadikan pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah.
2. Bagi Siswa-siswi sebagai pedoman agar dalam mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler Bolavoli memiliki motivasi lebih, dengan harapan dapat mencapai prestasi yang selama ini ingin dicapai.
3. Bagi Guru satu pedoman untuk meningkatkan kemampuan mengajar di sekolah sehingga siswa-siswi mempunyai motivasi untuk mengikuti pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khususnya bolavoli.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Djamar'an Satori (2011: 23) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang terjadi pada saat sekarang secara deskriptif dengan menggunakan metode skala likerts dengan tujuan untuk memaparkan serta mengetahui motivasi dan pengetahuan yang diteliti.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan sebagai subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler Bola Voli di MAS Al Ishlah Al Aziziyah yang berjumlah 22 Siswa. Arikunto, (2014:67) mengemukakan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

total sampling. total sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bola Voli di MAS Al Ishlah Al Aziziyah yang berjumlah 22 Siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan angket dan menggunakan kuisioner yang telah disediakan oleh peneliti.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif. Sugiyono. (2017). Penelitian deskriptif yang dimaksud untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai motivasi menyukai ekstrakurikuler bola voli, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variable yang berkenaan dengan masalah dan tujuan yang akan diteliti.

Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian di MAS Al Ishlah Al Aziziyah Jl. Tgk. Muhammad Hasan No.38, Lueng Bata, Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh dan waktu pelaksanaan penelitian di Bulan Oktober 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Pengetahuan dan Pemahaman Siswa-siswi MAS Al Ishlah Al Aziziyah

Hasil ini menunjukkan bahwa Siswa-siswi MAS Al Ishlah Al Aziziyah memiliki pengetahuan yang tinggi tentang ekstrakurikuler bola voli yang ada di sekolah tersebut, dan masih ada yang belum paham terhadap ekstrakurikuler bola voli. Dalam penelitian ini beberapa motivasi siswa-siswi dalam berolahraga terkhususnya olahraga bola voli terlihat dalam table dibawah ini..

Tabel 1. Deskripsi yang Mengetahui Ekstrakurikuler Bola Voli

Kategori Mengetahui	Skor	Jumlah Sampel	Nilai Skor Akhir (Skor X Jumlah Informan)
Ya	2	17	374
Tidak	0	5	110
Jumlah		22	484

2. Motivasi Siswa-siswi MAS Al Ishlah Al Aziziyah Dalam Olahraga Ektrakurikuler Bola Voli

Penelitian ini adalah penelitian yang memberikan gambaran terhadap objek penelitian apa adanya. Penelitian ini juga memberikan gambaran tentang bagaimana

motivasi siswa-siswi MAS Al Ishlah Al Aziziyah yang mengikuti Ekstrakurikuler bola Voli. Penelitian ini diperoleh responden sebanyak 22 orang. Responden yang diwawancarai menggunakan kuisioner dengan mengetahui seberapa tahu tentang ekstrakurikuler bola voli dideskripsikan dalam table di bawah ini:

Tabel 2. Motivasi Siswasiswi dalam Bermain Bola Voli

Kategori Motivasi	Skor	Jumlah Sampel	Nilai Skor Akhir (Skor X Jumlah Informan)
Ya	2	15	330
Tidak	0	7	154
Jumlah		22	484

Dari penelitian ini juga diketahui juga bahwa banyak yang kurang menyukai olahraga bola voli, dari hasil wawancara bahwa siswa-siswi kurang minat dengan olahraga ini dan fasilitas yang ada di sekolahnya mereka kurang memadai untuk melatih minat bakat mereka dalam berolahraga bola voli dan olahraga ini hanya dilakukan saat mata pelajaran olahraga saja hanya beberapa siswa-siswi yang menyukai olahraga ini melakukan di luar sekolah.

Pembahasan

1. Pemahaman Terhadap Olahraga Ektrakurikuler Bola Voli

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa-siswi MAS Al Ishlah Al Aziziyah tentang olahraga ekstrakurikuler bola voli, pada saat di wawancarai siswa-siswi masih ada beberapa dari mereka belum mengetahui olahraga tersebut. Tabel 4.1 di atas mendeskripsikan beberapa dari responden masih ada yang belum mengetahui olahraga tersebut yang hanya melakukan olahraga akan tetapi belum mengetahui olahraga tersebut dan lebih tinggi skornya yang mengetahui olahraga ekstrakurikuler bola voli. Deskripsi tabel di atas dalam pengetahuan olahraga ekstrakurikuler bola voli kategori tinggi dengan skor 2 sebanyak 17 responden dengan total nilai 374, kategori sedang dengan skor 0 terdapat 5 responden dengan total nilai 110 yang memiliki pengetahuan dalam cara memainkan bola voli yang kurang mengetahui cara permainan secara langsung di lapangan.

2. Motivasi Siswa-siswi MAS Al Ishlah Al Aziziyah Dalam Olahraga Ektrakurikuler Bola Voli

Dalam tabel 2 di atas siswa-siswi yang termotivasi dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola voli sebanyak 15 sample dengan nilai skor akhir 330 sedangkan yang tidak/kurang termotivasi dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola voli sebanyak 7 sampel dengan skor akhir 154. Kurangnya motivasi siswa-siswi dalam permainan olahraga bola

voli dikarenakan kurang fasilitas dalam permainan bola voli dan permainan olahraga ekstrakurikuler bola voli hanya dimainkan hanya waktu mata pelajaran olahraga saja dan sesuai jadwal mata pelajaran dan banyak siswa-siswi banyak termotivasi diri sendiri dan melihat teman-teman yang lain bermain bola voli.

Karakteristik peserta ekstrakurikuler bolavoli di MAS Al Ishlah Al Aziziyah yaitu peserta ekstrakurikuler dalam berlatih dan mempunyai sikap sportif yang peserta ekstrakurikuler dalam berlatih dan mempunyai sikap sportif yang tinggi, hal ini didapat dari hasil wawancara peneliti dengan pembina ekstrakurikuler bolavoli. Siswa-siswi MA dapat dikategorikan masa remaja, masa remaja adalah masa yang paling dalam alur perkembangan kehidupan manusia, masa ini ditandai dengan berbagai perubahan yang mencolok baik dari segi jasmani maupun dengan berbagai macam perilaku khas. Dalam usaha untuk mengerti dan memahami remaja perlu dilakukan pembinaan dengan mempelajari seluk beluk kejiwaan serta keinginan mereka. Bentuk-bentuk aktivitas yang positif perlu dikembangkan untuk menyalurkan hasrat dan kejiwaan mereka. Hal ini perlu dilakukan agar dalam usaha tidak terombang-ambing yang selalu menurun akibat pengaruh buruk yang melanda kehidupan remaja saat ini. Salah satu arus moralitas yang buruk adalah makin banyak remaja yang menggunakan narkoba dan sering terjadi bentrok antar pelajar yang sering menimbulkan korban jiwa. Kalau hal ini dibiarkan terus maka masa depan bangsa Indonesia akan tidak menentu, untuk mengoptimalkan potensi-potensi yang dimiliki para remaja dan diarahkan menuju arah yang positif.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil diatas penelitian ini dapat disimpulkan menjadi 2 bagian yaitu:

1. Pemahaman tentang olahraga ekstrakurikuler bola voli pada siswa-siswi MAS Al Ishlah Al Aziziyah kategori tinggi sebanyak 17 sampel sedangkan kategori rendah sebanyak 5 sample. Banyak siswa-siswi mempelajari dengan sungguh-sungguh banyak juga siswa-siswi-siswi yang mengetahui teknik dan cara mainannya tetapi tidak mempraktekannya.
2. Motivasi siswa-siswi-siswi dalam olahraga ekstrakurikuler bola voli di MAS Al Ishlah Al Aziziyah kategori Tinggi sebanyak 15 sampel dan kategori rendah 7 sampel. Siswa-siswi yang memiliki motivasi kategori rendah dikarenakan tidak ada pendampingan khusus untuk olahraga bola voli serta kurangnya fasilitas di sekolah, sehingga ada yang termotivasi hanya dari diri sendiri dan teman-temannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Akyas, Azhari. (2004). *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta Selatan: Teraju.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Beutelstahl, (2008). *Belajar Bermain Bola Voli*. Bandung. Pionir Jaya.
- Depdiknas. (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Ringkasan Kegiatan Belajar Mengajar)*. Jakarta: Depdiknas.
- Djam'an Satori (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung.
- Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta.
- Mukhlolid, M.Pd <http://kesegaran-jasmani-pengertian-fungsi.html/2004/3/>
- Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan Remaja*. Bandung: Rosdakarya.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Singarimbun. (2006). *Metode penelitian Survei*. Jakarta. LP3ES
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- .